ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Conversion Period* (ICP), *Average Payment Period* (APP), *Payable Receivable Gap* (PRGap) terhadap profitabilitas 30 perusahaan manufaktur di Indonesia yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dimana ROA sebagai variabel dependen, CCC, ICP, ACP, APP, dn PRGap sebagai variabel independen dengan *Firm Size* dan *Current Ratio* sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Indonesia *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan kriteria perusahaan memilki laporan publikasi yang lengkap pada periode 2014-2018, memiliki nilai ROA yang positif, dan disortir menjadi 30 perusahaan terbesar yang didasari oleh nilai total asetnya. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu lolos uji asumsi klasik serta menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi serta pengaruh variabel CCC, ACP, ICP, APP, dan PRGap terhadap ROA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Conversion Period* (ICP), dan *Payable Receivable Gap* (PRGap) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Average Payment Period* (APP) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signfikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: ROA, CCC, ACP, ICP, APP, PRGAP, Manajemen Modal Kerja